BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu rumah sakit yang berada di kota malang yang dibangun pada tahun 2009 yang telah menjadi rumah tipe C dengan nomor izin operasional 180/0006/IORS/421.302/2013 diberikan pada tanggal 20 juni 2013 dengan surat ijin operasional rumah sakit sementara. Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68.

Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali.

Pada tahun 2018 RSU UMM terus mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara mengikuti akreditasi rumah sakit oleh KARS dan hasilnya RSU UMM "LULUS AKREDITASI TINGKAT PARIPURNA". Pada tahun 2018-sekarang RSU UMM menjadi Rumah Sakit tipe C namun alat-alat penunjang kesehatan yang ada sudah kategori rumah sakit tipe B.

3.2 Setting Penelitian

Ruang KABER merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi obstetri dan ginekologi. Pada ruangan ini terdiri dari 22 bed pasien. Ruangan kamar bersalin terdapat 3 bed VK dan untuk ruangan ginekologi terdapat 2 bed pasien. Terdapat ruangan rawat inap kelas 1 kamar 201 dan 202 terdiri dari 2 bed pasien, kelas

2 kamar 203 dan 204 terdiri dari 4 bed pasien dan kelas 3 kamar 205 terdiri 5 bed pasien.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Stase Maternitas di ruang Kaber Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai pasien mengalami perbaikan dan hingga pasien sudah dinyatakan oleh dokter DPJP bisa rawat jalan serta keluar dari rumah sakit.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua kasus yang sama dan kriteria yang sesuai. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

a. Ibu nifas dengan P1001Ab000 yang memerlukan perawatan di RSU Universitas Muhammadiyah Malang

b. Ibu nifas dengan P1001Ab000 yang bersedia dilakukan asuhan keperawatan.

c. Ibu hamil dengan P1001Ab000 primigravidarum.

2. Kriteria Ekslusi

a. Ibu dengan penurunan kesadaran

b. Ibu yang tidak bersedia dilakukan asuhan keperawatan

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara kemudian melakukan pemeriksaan fisik dan observasi selama 3 hari.

Dalam pencarian data base peneliti menyesuaikan dengan topik terkait dengan analisis asuhan keperawatan pada pasien dengan indikasi postpartum lotus birth, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian data yang berupa jurnal nasional maupun internasional jurnal dari 5 tahun terakhir (2018-2023) dengan cara menganalisis, mendeskripsikan dan meringkas di berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau hasil pengamatan dari beberapa data yang ada pada penelitian (Melfianora, 2019).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan maternitas postnatal care yang berisikan tentang pemeriksaan identitas pasien, penanggung jawab, keluhan utama, riwayat perkawinan, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetri terdahulu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat penyakit/ medis, riwayat penyakit keluarga, adanya masalah lain terkait dengan kehamilan terdahulu, pemeriksaan umum, alat pemeriksaan fisik menggunakan spignomanometer, termometer.

3. Analisa Data

Pada penelitian analisa data diolah menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif skala numerik dan intervensi yang dikaitkan dengan menggunakan teori yang sesuai prinsip keperawatan agar dapat membuat masalah, intervensi, implementasi dan kesimpulan yang tepat. Cara analisis data: validasi data terkait dengan identitas pasien, penanggung jawab, keluhan utama, riwayat perkawinan,riwayat kontrasepsi, riwayat obstetri terdahulu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat penyakit atau medis, riwayat penyakit keluarga, adanya masalah lain terkait dengan kehamilan terdahulu, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, membandingkan data pengkajian, diagnosa keperawatan, planing intervensi, implementasi, dan evaluasi.

4. Etika Studi Kasus

Pertimbangan etis yang dipergunakan selama memberikan asuhan keperawatan pasien dan proses dokumentasi selanjutnya disebut sebagai “etika”. Etika penelitian merupakan bentuk kesopanan, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan

penelitian. Etika penelitian penting karena menggunakan subjek manusia. Manusia merupakan hampir 90% subjek yang digunakan dalam penelitian keperawatan (Nursalam, 2016). Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah voluntary (keiklasan), dan confidentially (kerahasiaan), anonymity, informed consent.

1. Keiklasan (voluntary)

   Klien mempunyai hak istimewa untuk menyimpulkan terlepas dari apakah mereka akan menjadi subjek, peneliti tidak mempunyai pilihan untuk memaksakan diri menjadi subjek penelitian meskipun mereka bertentangan dengan berkeinginan sebaliknya.

2. Kerahasiaan (confidentially)

   Para peneliti harus menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh subjek, memanfaatkan data tersebut hanya untuk penelitian. Analis harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dikaitkan dengan mereka dan data yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

3. Anonymity

   Klien mempunyai pilihan untuk menuntut agar informasi yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu penting untuk tidak disebutkan namanya, informasi tersebut cukup menggunakan inisial atau kode sehingga kualitas pribadi menjadi tidak dapat dikenali.

4. Informed consent

   Klien harus mendapatkan data lengkap tentang alasan diselesaikannya penelitian, mempunyai pilihan untuk secara terbuka berminat atau menolak menjadi responden. Selain itu, informed consent menetapkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah.

3.5 Kriteria Hasil Nyeri Akut

Kriteria hasil dari nyeri akut pasien Ny. K adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Hasil Nyeri Akut

Ekspektasi	**Menurun**				
Kriteria Hasil					
	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Keluhan Nyeri	1	2	3	4	5
Gelisah	1	2	3	4	5
Meringis	1	2	3	4	5